

**PENGARUH *STOCK SPLIT*, LIKUIDITAS SAHAM, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN *ERANING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM*  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**(Skripsi)**

**Oleh**

***Ahmad Farhan Tubis***  
**NPM 1716051010**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *STOCK SPLIT*, LIKUIDITAS SAHAM, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Oleh

**AHMAD FARHAN LUBIS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Stock Split*, Likuiditas Saham, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Stock Split* (X1), Likuiditas Saham (X2), Kebijakan Dividen (X3), dan *Earning Per Share* (X4) dengan *Return Saham* sebagai variabel terikat. Data penelitian ini merupakan data panel meliputi data *Stock Split*, *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share*, *Trading Volume Activity*, serta harga saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam metode *pursposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang diperoleh melalui web perusahaan dan *investing.com*. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan regresi data panel jenis *common effect model* dengan hasil menunjukkan bahwa secara simultan *Stock Split*, Likuiditas Saham, Kebijakan Dividen, dan *Earning per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai R Square yaitu sebesar 0,220752 atau 22,07%. Sedangkan, secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Stock split* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, variabel Likuiditas saham secara parsial menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, variabel Kebijakan Dividen menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, serta variabel *Earning per Share* menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : *Stock Split*, Likuiditas Saham, Kebijakan Dividend, *Earning Per Share*, *Return Saham***

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF STOCK SPLIT, STOCK LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY, AND EARNING PER SHARE ON STOCK RETURN ON COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIODE***

**By**

**AHMAD FARHAN LUBIS**

*This study aims to determine the effect of Stock Split, Stock Liquidity, Dividend Policy, and Earning per Share on stock Returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables in this study are Stock Split (X1), Stock Liquidity (X2), Dividend Policy (X3), and Earning per Share (X4) with Stock Return as the dependent variable. This research data is panel data including Stock Split data, Dividend Payout Ratio, Earning per Share, Trading Volume Activity, and stock prices. The sample in this study amounted to 70 samples taken using a non-probability sampling technique in the purposive sampling method. The data in this study were analyzed using panel data regression of the common effect model with the results showing that simultaneously Stock Split, Stock Liquidity, Dividend Policy, and Earning per Share have a significant influence on stock Returns with an R Square value of 0.220752 or 22, 07%. Meanwhile, partially shows that the Stock Split variable has a significant effect on stock Returns, the stock liquidity variable partially shows a significant effect on stock Returns, the dividend policy variable shows a significant effect on stock Returns, and the Earning per Share variable shows a significant effect on stock Returns. listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Key Words: Stock Split, Stock Liquidity, Dividend Policy, Earning per Share, Stock Return**

**PENGARUH *STOCK SPLIT*, LIKUIDITAS SAHAM, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN *ERANING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM*  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Oleh

*Ahmad Farhan Tubis*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH *STOCK SPLIT*, LIKUIDITAS SAHAM, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Nama Mahasiswa : **Ahmad Farhan Lubis**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1716051010**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Damayanti, S.A.N, M.A.B.**  
NIP 19810106 200501 2 002

**Medya Destalia, S.A.B., M.A.B.**  
NIP 19851215 200812 2 002

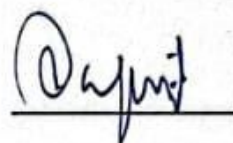
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

**Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.**  
NIP 19740918 200112 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Damayanti, S.A.N., M.A.B.**



**Sekretaris : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**



**Penguji : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP 19610807 198703 2 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Juli 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Farhan Lubis

NPM 1716051010

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Farhan Lubis dilahirkan di Kota Jambi, provinsi Jambi pada tanggal 07 Agustus 1999, merupakan anak dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alimin Lubis, S.H dan Ibu Rosita. Penulis memiliki alamat email [ahmadfarhann1999@gmail.com](mailto:ahmadfarhann1999@gmail.com) serta dengan nomor kontak 082183856996.

Latarbelakang Pendidikan yang ditempuh dimulai dari SD Negeri 146 Kota jambi pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang menengah pertama di SMP Negeri 11 Kota Jambi pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan melanjutkan Kembali pendidikan jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Kota jambi pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kampus maupun di luar kampus. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala minat bakat bidang teknologi UKM Koperasi Mahasiwa Universitas Lampung periode 2019/2020. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode pertama yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari sebagai bentuk pengabdian masyarakat.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, karya ini

Dapat kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku yang senantiasa tulus membesarkanku, mendidik dan membimbingku dengan cinta dan kasih sayang penuh. Terimakasih telah menjadi tempat ternyaman untuk melepaskan segala lelah serta menjadi panutan terbesarku selama ini.

Keluarga besar dan rekan-rekanku tercinta

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa

Almamater tercinta,

**Universitas Lampung**

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).” –*

QS. Al – Insyirah: 6-7

*“Kemarin saya pintar, jadi saya ingin mengubah dunia. Hari ini saya bijaksana, jadi saya mengubah diri saya sendiri.” –*

Jalaluddin Rumi

*“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” –*

Imam Syafi’i

*“If you’re not a good shot today, don’t worry. There are other ways to be useful.”*

–

Sasha Novikov (Sova)

*“Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi. Tanda manusia masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegagalan, dan penderitaan.” –*

Socrates

*“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.” –*

Sutan Sjahrir

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Stock Split*, Likuiditas Saham, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share*, terhadap *Retrun Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahnda Alimin Lubis, S.H dan Ibunda Rosita yang kucintai dan kusayangi. Terimakasih untuk doa yang selalu menyertai, dukungan dan motivasi yang tiada batasnya serta pengorbanannya selama ini. Alhamdulillah, sudah berhasil memberikan Farhan pendidikan yang layak sedari sekolah dasar sampai mendapatkan gelar Sarjana.
2. Keluarga besar kami datuk Rusli Anwar dan nenek Asmi Yusmah, terimakasih atas senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat selama ini. Semoga selalu diberi kemudahan dan kesehatan walaupun Farhan jarang untuk berkumpul bersama.
3. Kepada seseorang yang telah membuat hidupku lebih bewarna. Dhiah Septiana, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan semangat. Terimakasih atas perhatian dan telah mewarnai hari-hari ku dengan sedih, senang, canda dan tawa bersamamu. Semoga kita senantiasa bersama selalu. Aamiin.
4. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. Heryandi, S.H., M.S. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik.

6. Bapak Prof. Dr. dr. Asep Sukohar, S.Ked., M.Kes. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
7. Bapak Prof. Dr. Yulianto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
8. Bapak Prof. Ir. Suharso, Ph.D., selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Kerja sama, Teknologi Informasi dan Komunikasi.
9. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
10. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
11. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
12. Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
13. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
14. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
15. Bapak Deddy Aprilani, S.A.N., M.A selaku Pembimbing Akademik penulis.
16. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B selaku Dosen Penguji. Terimakasih banyak telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, kritik, saran dan telah memberikan banyak pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
17. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Utama. Terimakasih banyak telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, kritik, saran dan telah memberikan banyak pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

18. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Pembantu. Terimakasih banyak telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, kritik, saran dan telah memberikan banyak pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
19. Bang Reza dan selaku staff lainnya Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Terimakasih banyak telah memberikan layanan yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
20. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
21. Rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Bisnis 2017. Terimakasih telah menjadi keluarga selama masa kuliah. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi, kritik, saran, canda dan tawa serta segala kenangan manis maupun pahit yang sama-sama pernah kita rasakan bersama. Semoga kita semua menjadi lulusan yang baik, amiiin.
22. Doni selaku teman pertama yang penulis kenal saat pertama kali merantau ke Lampung, sekaligus ketua Angkatan Administrasi Bisnis 2017. Terimakasih don. Sukses selalu!
23. Rekan-rekan Administrasi Bisnis Kelas Internasional. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi, kritik, saran, canda dan tawa serta segala kenangan manis maupun pahit yang sama-sama pernah kita rasakan bersama. Semoga kita semua menjadi lulusan yang baik, semangat terus mencari cuan. Sukses selalu teman-teman!
24. Rekan-Rekan Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi, kritik, saran, canda dan tawa serta segala kenangan manis maupun pahit yang sama-sama pernah kita rasakan bersama. Terimakasih sudah menjadi tempat belajar mengembangkan skill/diri sekaligus keluarga baru bagi penulis. Semoga sukses selalu dan makin kaya Kopma Unila!
25. Rekan-Rekan Siger Innovation Hub. Kak Ikhwan, Kak Sigit, Mba Epi, GG, Teddy, Kak Andre, dan teman-teman Siger lainnya. Terimakasih atas segala

bantuan, motivasi, kritik, saran, canda dan tawa serta segala kenangan manis maupun pahit yang sama-sama pernah kita rasakan bersama. Terimakasih atas pengalaman dalam dunia kerja yang penulis tekuni. Semoga sukses selalu untuk Sigerhub!

26. Rekan-rekan sehoobi Valorant. Andre, Kevin, Dafa dan teman-teman discord lainnya, terimakasih telah menjadi tempat bermain bersama, menjadi tempat canda tawa sehabis penat beraktivitas. Semoga sukses selalu, semangat *Radiant* nya ya!
27. Rekan-rekan KKN desa Sidomulyo, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat periode pertama tahun 2020.
28. Rekan-rekan Kost Rizky.

Bandar Lampung, 18 Juli 2022

Penulis

Ahmad Farhan Lubis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR RUMUS</b> .....                                | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | <b>vii</b> |
| <br>   |            |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                              | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                 | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                | 5          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                              | 6          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                             | 6          |
| <br>   |            |
| <b>II. TINJAUAN MASALAH</b> .....                        | <b>7</b>   |
| 2.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....        | 7          |
| 2.2 <i>Return Saham</i> .....                            | 8          |
| 2.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i> .....               | 8          |
| 2.2.2 Indikator <i>Return Saham</i> .....                | 8          |
| 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> ..... | 9          |
| 2.3 <i>Stock Split</i> .....                             | 9          |
| 2.3.1 Pengertian <i>Stock Split</i> .....                | 9          |
| 2.3.2 Jenis-Jenis <i>Stock Split</i> .....               | 10         |
| 2.3.3 Tujuan <i>Stock Split</i> .....                    | 10         |
| 2.4 Likuiditas Saham .....                               | 11         |
| 2.4.1 Pengertian Likuiditas Saham.....                   | 11         |
| 2.4.2 Indikator Likuiditas Saham .....                   | 11         |
| 2.4.3 Faktor-Faktor Likuiditas Saham .....               | 12         |
| 2.5 Kebijakan Dividen .....                              | 13         |
| 2.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen .....                 | 13         |
| 2.5.2 Jenis-Jenis Kebijakan Dividen .....                | 13         |
| 2.5.3 Metode Pengukuran Kebijakan Dividen .....          | 14         |
| 2.6 <i>Earning Per Share</i> .....                       | 14         |
| 2.7 Penelitian Terdahulu .....                           | 15         |
| 2.8 Kerangka Pemikiran.....                              | 17         |
| 2.9 Hipotesis.....                                       | 20         |

|             |  |           |
|-------------|--|-----------|
| <b>III.</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                   | <b>22</b> |
|             | 3.1 Jenis Penelitian.....  | 22        |
|             | 3.2 Jenis dan Sumber Data .....                                  | 22        |
|             | 3.3 Populasi dan Sampel .....                                    | 23        |
|             | 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                                | 24        |
|             | 3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....            | 24        |
|             | 3.5.1 Definisi Konseptual Variabel.....                          | 24        |
|             | 3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....                         | 25        |
|             | 3.6 Teknik Analisis Data.....                                    | 28        |
|             | 3.6.1 Statistik Deskriptif .....                                 | 28        |
|             | 3.6.2 Analisis Regresi Data Panel .....                          | 29        |
|             | 3.6.3 Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel.....           | 29        |
|             | 3.6.4 Pemilihan Regresi Data Panel.....                          | 30        |
|             | 3.6.5 Pengujian Asumsi Klasik .....                              | 31        |
|             | a. Uji Normalitas .....  | 31        |
|             | b. Uji Multikolinearitas .....                                   | 31        |
|             | c. Uji Heterokedastisitas .....                                  | 32        |
|             | d. Uji AutoKorelasi .....  | 32        |
|             | 3.6.6 Pengujian Hipotesis.....                                   | 33        |
|             | a. Uji T ( <i>t test</i> ) .....                                 | 33        |
|             | b. Uji F ( <i>F test</i> ) .....                                 | 34        |
|             | 3.6.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                      | 35        |
| <b>IV.</b>  | <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>                              | <b>36</b> |
|             | 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                         | 36        |
|             | 4.1.1 PT Dharga Satya Nusantara Tbk.....                         | 37        |
|             | 4.1.2 PT Delta Jakarta Tbk .....                                 | 37        |
|             | 4.1.3 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ....                     | 38        |
|             | 4.1.4 PT Asuransi Bintang Tbk.....                               | 38        |
|             | 4.1.5 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....                     | 38        |
|             | 4.1.6 PT Mayora Indah Tbk. ....                                  | 39        |
|             | 4.1.7 PT Surya Toto Indonesia Tbk .....                          | 39        |
|             | 4.1.8 PT Selamat Sempurna Indonesia Tbk .....                    | 40        |
|             | 4.1.9 PT BFI Finance Indonesia Tbk .....                         | 40        |
|             | 4.1.10 PT Bank Mandiri Tbk .....                                 | 40        |
|             | 4.1.11 PT Indal Aluminium Industry Tbk.....                      | 40        |
|             | 4.1.12 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk .....                        | 41        |
|             | 4.1.13 PT Bukit Asam Tbk .....                                   | 41        |
|             | 4.1.14 PT Mandala Multifinance Tbk .....                         | 42        |
|             | 4.2 Hasil Analisis Data.....                                     | 42        |
|             | 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                        | 42        |
|             | 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....                                    | 43        |
|             | 4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....                   | 46        |
|             | 4.2.4 Analisis Persamaan Regresi .....                           | 48        |
|             | 4.3 Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik t)..... | 50        |
|             | 4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....             | 51        |
|             | 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                        | 51        |
|             | 4.6 Pembahasan .....   | 52        |



|           |  |           |
|-----------|--|-----------|
| 4.6.1     | Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....   | 52        |
| 4.6.2     | Pengaruh Likuiditas Saham terhadap <i>Return Saham</i> ..  | 53        |
| 4.6.3     | Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap <i>Return Saham</i>  | 55        |
| 4.6.4     | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>   | 55        |
| 4.6.5     | Pengaruh <i>Stock Split</i> , Likuiditas Saham, Kebijakan<br>Dividen, dan <i>Earning Per Share</i> terhadap<br><i>Return Saham</i> ..... | 56        |
| <b>V.</b> | <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....  | <b>58</b> |
| 5.1       | Kesimpulan.....  | 58        |
| 5.2       | Saran.....   | 59        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1.1 Tingkat <i>Return</i> Instrumen Investasi vs Inflasi ..... | 2              |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                 | 15             |
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....                            | 23             |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....                  | 23             |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....                        | 27             |
| Tabel 3.4 <i>Durbin-Watson</i> .....                                 | 33             |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik deskriptif variabel.....          | 42             |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....                          | 43             |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                        | 44             |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....                               | 44             |
| Tabel 4.5 Hasil regresi data panel <i>Common Effect Model</i> .....  | 46             |
| Tabel 4.6 Hasil regresi data panel <i>Fixed Effect Model</i> .....   | 46             |
| Tabel 4.7 Hasil regresi data panel <i>Random Effect Model</i> .....  | 47             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....  | 47             |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multipliers .....                       | 48             |
| Tabel 4.10 Hasil Model Regresi.....                                  | 48             |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t) .....    | 50             |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....      | 51             |
| Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi .....                         | 51             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Pemikiran .....    | 20             |
| 2. Grafik Uji Normalitas ..... | 45             |

## DAFTAR RUMUS

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. <i>Return Saham</i> .....            | 25             |
| 2. <i>Stock Split</i> .....             | 26             |
| 3. <i>Trading Volume Activity</i> ..... | 26             |
| 4. <i>Dividend Payout Ratio</i> .....   | 27             |
| 5. <i>Earning per Share</i> .....       | 27             |
| 6. Analisis Regresi Data Panel .....    | 29             |
| 7. Uji T ( <i>t-test</i> ).....         | 33             |
| 8. Uji F ( <i>F-test</i> ).....         | 34             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....                       | 64             |
| 2. Model Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> ..... | 64             |
| 3. Model Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....  | 65             |
| 4. Model Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> ..... | 66             |
| 5. Uji Chow .....  | 67             |
| 6. Lagrange Multiplier .....                                 | 68             |
| 7. Uji Multikolinearitas .....                               | 68             |
| 8. Uji Heteroskedastisitas.....                              | 69             |
| 9. Uji Normalitas.....                                       | 69             |
| 10. Data Hitungan Variabel Penelitian.....                   | 70             |
| 11. Nilai Rata-Rata Variabel <i>Stock Split</i> .....        | 72             |
| 12. Nilai Rata-Rata Variabel Likuiditas Saham.....           | 72             |
| 13. Nilai Rata-Rata Variabel Kebijakan Dividen.....          | 72             |
| 14. Nilai Rata-Rata Variabel <i>Earning Per Share</i> .....  | 72             |
| 15. Nilai Rata-Rata Variabel <i>Return Saham</i> .....       | 72             |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah salah satu instrumen investasi di Indonesia. Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 pasar modal merupakan sebuah aktivitas penawaran umum efek yang diterbitkan Badan Usaha ke publik. Artinya, masyarakat dapat berinvestasi pada Badan Usaha terbuka melalui pembelian saham Badan Usaha tersebut pada pasar modal. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi pemindahan dana dua pihak yaitu investor merupakan pemilik serta *corporate* selaku yang membutuhkan dana.

Menurut (Izfs dan Supriatna, 2019) Badan Usaha melakukan *go public* melalui pasar modal, dikarenakan akan mendapatkan dana segar yang cukup besar dan akan menjadi lebih dikenal masyarakat. Dana yang dikumpulkan melalui IPO dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan pinjaman, khususnya Badan Usaha yang membutuhkan investasi yang besar (baik sekarang maupun masa mendatang), modal dengan proporsi utang yang tinggi, dan Badan Usaha berpotensi akan terus tumbuh. Sedangkan investor akan berinvestasi di pasar modal dengan memilih Badan Usaha yang mempunyai prospek dan reputasi bagus.

Karena pada dasarnya investasi itu bertujuan menikmati hasil dari penundaan konsumsi berupa tingkat keuntungan atau *return* di masa akan datang, instrumen investasi memiliki jenis dan tingkat *return* yang berbeda, dengan berinvestasi harapannya tingkat inflasi lebih rendah dibandingkan tingkat *return*, dikarenakan bila tingkat inflasi lebih tinggi, hasil *return* yang didapat oleh investor nilainya akan tergerus oleh kenaikan harga inflasi. Berikut ini disajikan data 10 tahun terakhir tingkat *return* berbagai jenis instrumen investasi yang dibandingkan dengan tingkat inflasi :

**Tabel 1.1 Tingkat *Return* Instrumen Investasi vs Inflasi**

| Tahun                 | Tabungan    | Deposito    | Emas         | Obligasi<br>Pemerintah | Saham        | Inflasi     |
|-----------------------|-------------|-------------|--------------|------------------------|--------------|-------------|
| 2010                  | 2,92%       | 6,64%       | 29,7%        | 7,61%                  | 46,13%       | 6,96%       |
| 2011                  | 2,27%       | 6,4%        | 22,3%        | 6,01%                  | 3,2%         | 3,79%       |
| 2012                  | 1,91%       | 5,59%       | -3,6%        | 5,17%                  | 12,94%       | 4,3%        |
| 2013                  | 2,01%       | 7,72%       | -28,26%      | 8,6%                   | -0,98%       | 8,38%       |
| 2014                  | 2,02%       | 8,56%       | 3,8%         | 7,79%                  | 21,9%        | 8,36%       |
| 2015                  | 1,99%       | 7,58%       | -0,11%       | 8,87%                  | -11,71%      | 3,35%       |
| 2016                  | 1,69%       | 6,45%       | 8,96%        | 7,94%                  | 17,27%       | 3,02%       |
| 2017                  | 1,56%       | 5,74%       | 13,6%        | 6,29%                  | 19,53%       | 3,61%       |
| 2018                  | 1,31%       | 6,92%       | -3,04%       | 8%                     | -2,57%       | 3,13%       |
| 2019                  | 1,17%       | 6,02%       | 19,29%       | 7,04%                  | 2,47%        | 2,72%       |
| <b>Rata-<br/>Rata</b> | <b>1,8%</b> | <b>6,7%</b> | <b>6,2 %</b> | <b>7,3%</b>            | <b>10,8%</b> | <b>4,7%</b> |

Sumber : BEI, TradingView, Investing (data diolah oleh penulis)

Pada table 1.1 menunjukkan bahwa saham memiliki tingkat *return* paling tinggi di bandingkan tingkat Inflasi selama 10 tahun terakhir dengan persentase rata-rata 10,8% per tahun, obligasi Pemerintah 7,3% per tahun, deposito 6,7% per tahun, dan emas 6,2 % per tahun, sedangkan instrumen tabungan memiliki *return* lebih kecil dibandingkan tingkat inflasi yaitu 1,6% per tahun. Saham menjadi pilihan investasi bagi investor yang mengharapkan *return* yang tinggi meskipun resiko yang tinggi juga, pernyataan ini relevan dengan prinsip investasi yakni *high risk high return*.

Berinvestasi di saham memiliki beberapa komponen keuntungan atau *return* yang diperoleh investor yaitu dividen serta *capital gain*. *Capital gain* didefinisikan tingkat profit yang didapatkan atas selisih harga beli serta harga jual yang kemudian ditentukan dari pergerakan harga yang fluktuatif karena aktivitas perdagangan yang akan merubah harga saham tersebut.

Komponen *return* lainnya adalah dividen, yaitu keuntungan berupa bagi hasil yang diterima investor yang bersumber dari keuntungan bersih Badan Usaha, besarnya nilai dividen tergantung dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor (Abdalloh Irwan, 2020). Jika kinerja Badan Usaha bagus, Badan Usaha akan konsisten berpotensi mendapatkan laba, yang kemudian dapat mendorong kenaikan

harga saham serta memampukan Badan Usaha untuk membagi dividen (May Ellen, 2017).

Untuk mendapatkan *return* yang optimal, investor harus paham terkait berbagai aspek apa saja yang berdampak pada tingkat pengembalian saham (*Return*), seperti informasi *corporate action* yang diterbitkan Badan Usaha yaitu *stock split*, yaitu Badan Usaha menjadikan lebih banyak jumlah lembar saham dengan nilai nominal lebih rendah (Hanafie dan Diyani, 2016). *Corporate action* ini dilakukan untuk pemecahan jumlah lembar saham yang beredar menjadi lebih banyak, secara proposional harga saham akan menyesuaikan pecahan menjadi lebih kecil, namun besarnya modal investasi awal tidak mengalami perubahan. Jika pasar bereaksi ketika pengumuman *stock split*, maka akan meningkatkan harga saham tersebut dan meningkatkan potensi *return* kepada Badan Usaha atau investor.

*Signaling theory* mengemukakan *corporate action* ini akan memberi tanda positif atau hal baik terhadap investor. Tanda positif ini menjelaskan pihak Badan Usaha menginformasikan potensi yang bagus dan akan meningkatkan kesejahteraan investor (Hernoyo, 2013). Badan Usaha sebagai pihak yang memberi *return* tinggi, akan berdampak pada tingginya ketertarikan investor guna berinvestasi serta akan mendorong Badan Usaha melakukan *stock split*. Pernyataan ini relevan dengan temuan riset (Tabibian, 2013) bahwa pasar bereaksi positif sekitar pengumuman pemecahan saham. Sinyal positif ini menandakan bahwa manajer dan investor melihat pemecahan saham merupakan berita baik Badan Usaha. Penelitian tersebut juga menguji pengaruh *stock split* setelah *ex-date* dan menunjukkan hasil *abnormal return* yang signifikan dibanding sebelum *ex-date*. Namun penelitian (Rahayu Dwi dan Wahyu Murti 2017) menyatakan bahwa terdapat persamaan signifikan *return* Saham baik sebelum maupun sesudah *stock split*. Hal ini berarti *stock split* tidak berdampak signifikan pada fluktuasi *return* saham.

Selain *stock split*, guna mendapatkan *return* yang optimal pada investasi dapat mempertimbangkan likuiditas saham. (Hadya, 2013) menyatakan bahwa likuiditas saham adalah suatu ukuran kemudahan dalam saham ketika akan dijual atau dibeli ketika harga yang stabil, sehingga suatu aset akan semakin cepat dapat berubah menjadi *cash* dan likuiditasnya semakin meningkat. Dengan demikian tingkat



kemudahan saham untuk diperjualbelikan pada jangka waktu singkat serta minat investor sangat menentukan likuiditas saham. Likuiditas saham terbentuk dari banyaknya jumlah perdagangan saham di bursa. Tingginya likuiditas saham menarik minat investor untuk bertransaksi dengan mengharapkan *return* jangka pendek dan *return* jangka panjang. Manajemen menambah tingkat likuiditas dengan meningkatkan intensitas perdagangan serta investor mengharapkan *capital gain (Return)* yang dihasilkan atas perubahan harga saham (Natalia, 2019).

Salah satu indikator untuk menghitung likuiditas saham adalah dengan *trading volume activity* atau volume perdagangan saham yaitu mengkomparasi lembar saham yang diperdagangkan pada satu periode dengan *outstanding shares* dari Badan Usaha pada periode yang sama (Sanusi dan Khel, 2018). Pernyataan ini relevan dengan temuan riset (Shammakhi dan Mehrabi, 2016) yang membuktikan bahwa *return* Saham serta likuiditas berdampak positif, yang artinya tingginya jumlah transaksi saham menyebabkan meningkatnya permintaan saham, sehingga harga pasarnya melewati *trend* naik dan menghasilkan *return* yang tinggi bagi investor. Dengan demikian, investor disarankan untuk mempertimbangkan likuiditas saham serta informasi lainnya yang akan membantu investor meningkatkan *return* nya. Akan tetapi penelitian (Muslih, 2018) menghasilkan bahwa likuiditas terhadap *return* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Sebagai pemilik Badan Usaha, investor juga mendapatkan bonus *return* yang dibayarkan kepada para pemegang sahamnya yaitu dividen. Biasanya investor saham yang mencari dividen bukan yang bertransaksi harian melainkan merupakan investor jangka panjang. Kebijakan dividen didefinisikan kebijakan yang diputuskan langsung oleh Badan Usaha ketika menetapkan besarnya *Dividend Payout Ratio (DPR)* serta menetapkan laba yang ditahan. Setiap laba ditahan yang diterima Badan Usaha akan menambah modal Badan Usaha. Kebijakan tersebut akan membuat investor memutuskan apakah akan membeli, atau mempertahankan bahkan tidak membeli maupun menjual saham yang dimiliki. Jika pemegang saham dibagikan dividen yang tinggi, sebaiknya investor mempertahankan saham Badan Usaha, karena akan meningkatkan *Return* yang akan diterima (Ismawati, 2017). Pernyataan ini relevan dengan temuan riset (Fitriana et al., 2016) mengenai dampak dividen pada *return* Saham dan diperoleh kesimpulan bahwa adanya dampak positif

dividen pada *return* Saham. Hal ini didefinisikan semakin baik prospek perusahaan akan memberikan sinyal positif ke investor untuk menjadi pertimbangan dalam pembelian saham serta meningkatnya *return*.

Dalam berinvestasi rasio fundamental sering dipakai investor dalam menentukan keputusan investasi, salah satunya yakni *Earning Per Share* (EPS) merupakan mampu tidaknya Badan Usaha dalam menciptakan keuntungan dari setiap lembar saham yang akan diperoleh investor dari hasil investasi setiap lembar saham yang dimiliki. EPS yang meningkat menggambarkan meningkatnya *return* yang diterima untuk setiap lembar nya, dengan begitu manajemen dapat memberikan isyarat bahwa prospek laba Badan Usaha bagus di masa akan datang. Menurut (Indah dan Parlia, 2017), Jika Badan Usaha mempunyai EPS besar, akan menjadi salah satu keputusan investor untuk membeli saham tersebut, dengan permintaan yang besar akan meningkatkan harga saham tersebut, nilai EPS yang semakin besar menandakan bahwa laba perusahaan juga besar untuk para pemegang saham. Namun penelitian (Oktavianti, 2018) menyatakan bahwa terjadi peningkatan EPS akan tetapi tidak berdampak ke *return* Saham. Artinya EPS tidak berdampak signifikan pada *return* saham.

Berlandaskan pemaparan diatas serta riset terdahulu yang masih terdapat hasil yang berbeda terkait *return* saham maka penulis tertarik untuk meneliti “**Analisis Pengaruh *Stock Split*, Likuiditas Saham, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Pada Badan Usaha yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Apakah *stock split* berdampak signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah likuiditas saham berdampak signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah kebijakan dividen berdampak signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah EPS berdampak signifikan terhadap *return* saham?

5. Apakah *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta EPS berdampak secara simultan terhadap *return* saham ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pemaparan rumusan masalah, tujuan pada riset ini yakni:

1. Guna mengetahui berapa besar dampak *stock split* terhadap *return* saham.
2. Guna mengetahui berapa besar dampak likuiditas saham terhadap *return* saham.
3. Guna mengetahui berapa besar dampak kebijakan dividen terhadap *return* saham.
4. Guna mengetahui berapa besar dampak EPS terhadap *return* saham.
5. Guna mengetahui berapa besar dampak *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta EPS secara bersama-sama terhadap *return* saham

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Riset ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya yakni:

1. Riset ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor pada pengambilan keputusan investasi, dengan upaya guna mengoptimalkan *return* investasi.
2. Akademisi, Riset ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pemahaman pada riset berikutnya mengenai *return* saham.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

(Brigham and Houston, 2014) mengemukakan *Signaling Theory* atau teori sinyal didefinisikan teori yang menyatakan bagaimana sebuah Badan Usaha harus memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan. Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat informasi yang tidak simetri antara manajemen Badan Usaha dengan *stakeholder* terhadap informasi asimetri merupakan gap informasi dimana satu pihak mempunyai banyak informasi dibandingkan dengan pihak lainnya. Menurut (Tambunan *et al.*, 2019), dengan *signaling theory* Badan Usaha akan mendorong Badan Usaha untuk memberikan informasi dikarenakan informasi yang berbeda-beda baik Badan Usaha maupun pihak luar sebab Badan Usaha banyak mengetahui terkait Badan Usaha serta prospek masa mendatang dibandingkan pihak luar (kreditur maupun investor). Badan Usaha menggunakan potensi tersebut untuk mendapatkan atribut tersembunyi dari pemangku kepentingan. Bentuk sinyal adalah informasi tentang upaya manajemen guna mencapai keinginan pemiliknya. Sinyal juga meliputi promosi atau informasi lain untuk menunjukkan baiknya Badan Usaha tersebut dibanding Badan Usaha lain. Manajemen telah melakukan segala upaya untuk menginformasikan hal penting untuk diketahui oleh para investor, terutama bila berisi kabar baik. Manajemen berkepentingan memberikan informasi walaupun tidak diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan Badan Usaha. Pengungkapan secara sukarela adalah tanda positif bagi Badan Usaha (Sari dan Priyadi, 2016).

## **2.2 Return Saham**

### **2.2.1 Pengertian *Return Saham***

Tingkat pengembalian atau *return* saham didefinisikan sebagai hasil dari investasi yang didapatkan pemegang saham yang berupa profit atau laba (Handayani dan Yasa, 2017). *Return* saham yang akan diterima investor sangat bergantung pada jenis investasi yang dipilihnya, oleh karena itu tingkat *return* saham didefinisikan pembayaran hak kepemilikan yang diterima.

Investasi jangka panjang maupun pendek, hal utama dari setiap investasi adalah memperoleh pendapatan secara langsung atau tidak langsung, yang disebut *return*. Menurut (Tandelilin, 2010), *return* saham didefinisikan salah satu aspek yang membuat investor untuk berinvestasi, selain itu akan menjadi reward bagi investor untuk menanggung risiko investasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *return* saham didefinisikan pendapatan atas investasi yang diperoleh individu atau lembaga yang menghasilkan keuntungan berupa bunga atau dividen dalam jangka waktu tertentu.

### **2.2.2 Indikator *Return Saham***

Komponen *return* saham terdiri atas dua hal, yakni (Tandelilin, 2010) :

#### *1. Capital Gain* atau *Loss*

Didefinisikan naik turunnya harga saham yang dapat membawa untung dan rugi bagi investor. Harga pasar instrumen investasi menetapkan nilai *capital gain*, artinya instrumen investasi yang harus diperdagangkan pada pasar saham. Melalui transaksi tersebut, nilai alat investasi yang memberikan *capital gain* akan berubah.

#### *2. Yield*

*Yield* merupakan arus kas sebagai bagian dari komponen *return* yang diterima secara periodik yang diberikan atas keuntungan per lembar saham dibagi per lembar saham yang diterima oleh Badan Usaha (Hanafie & Diyani, 2016).

### **2.2.3 Faktor yang mempengaruhi *Return Saham***

(Brigham and Houston 2010) mengemukakan *return* saham dipengaruhi berbagai aspek, yakni:

1. Faktor Internal
  - a. Pendanaan
  - b. Pemasaran
  - c. Produksi
  - d. Pergantian Manajer
  - e. Merger, Ekspansi,
  - f. Ketenagakerjaan dan
  - g. Laporan Keuangan,
2. Faktor Eksternal
  - a. Suku Bunga,
  - b. Inflasi
  - c. Valuta Asing
  - d. Hukum
  - e. Industri Sekuritas.

## **2.3 *Stock Split***

### **2.3.1 Pengertian *Stock Split***

Salah satu aksi korporasi yang dilaksanakan perseroan ialah *stock split*. Menurut (Hanafie dan Diyani, 2016) *stock split* didefinisikan suatu tindakan korporasi dimana suatu Badan Usaha memperbanyak jumlah saham yang beredar dan nilai harga saham lebih kecil. Jika harga saham dirasa terlalu tinggi maka akan dilakukan *stock split* sehingga mengurangi daya beli investor. Publikasi *stock split* memberikan sinyal kepada investor bahwa kondisi Badan Usaha menjadi lebih prospektif dan menarik sehingga dapat menjadi pertimbangan investor untuk investasi (Hidayah dan Noordin, 2018). Jika pasar yakin harga saham terlalu tinggi, maka akan diperdagangkan di bursa. Dalam hal ini, perseroan akan melakukan pemecahan saham untuk menarik investor dan calon investor untuk berdagang.

### **2.3.2 Jenis-Jenis *Stock Split***

(Hanafie dan Diyani, 2016) mengemukakan adanya dua jenis *stock split* yang umum dilaksanakan oleh Badan Usaha, yakni :

- 1.) *Stock split-up*, yang mengurangi harga setiap lembar, hal ini akan meningkatkan beredarnya jumlah saham. Misalnya, membagi saham pemisahan 2:1 berarti satu saham baru dapat ditukar dengan 2 saham dengan nilai harga lama.
- 2.) *Stock split-down*, yakni meningkatkan harga setiap lembar melalui pengurangan beredarnya jumlah saham. Oleh karena itu, secara umum tindakan *stock split* ini bertujuan guna mengurangi atau meningkatkan nilai serta kuantitas saham yang beredar, sehingga saham tersebut dapat mengikuti perkembangan pasar sesuai kondisi pasar.

### **2.3.3 Tujuan *Stock Split***

Kegiatan *stock split* dilakukan untuk memenuhi berbagai tujuan yang ada. Fahmi (2015) menjelaskan tujuan Badan Usaha melakukan kegiatan *stock split*, yakni :

- a. Guna menjauhi tingginya harga saham sehingga tidak membebani masyarakat untuk memiliki kepemilikan saham tersebut.
- b. Menjaga tingkat likuiditas saham.
- c. Menambah daya tarik investor dengan kapasitas besar untuk memiliki saham.
- d. Menambah daya tarik minat investor kecil untuk mempunyai saham tersebut.
- e. Meningkatkan beredarnya jumlah saham.
- f. Meminimalisir risiko yang akan terjadi, terutama bagi investor yang ingin membeli saham dengan harga murah.
- g. Diversifikasi pada portofolio investasi.
- h. Mengembalikan harga serta volume perdagangan rata-rata saham
- i. Memberikan informasi tentang peluang investasi dalam bentuk pengembalian dan dividen tunai.

## **2.4 Likuiditas Saham**

### **2.4.1 Pengertian Likuiditas Saham**

Pada berinvestasi terkadang investor akan mempertimbangkan tingkat likuiditas atas investasinya. Tingginya likuiditas akan berdampak positif, sebab investor akan semakin tertarik pada saham yang likuid. (Hadya, 2013) mengemukakan likuiditas saham didefinisikan sebuah kuantitas transaksi pada perdagangan saham pada periode tertentu. Dengan demikian, semakin likuid saham menandakan tingginya tingkat transaksi. Sedangkan (Wijanarko dan Prasetiono, 2012) mengemukakan likuiditas saham didefinisikan kemudahan guna memperjualbelikan saham serta lebih sering diperdagangkan di bursa.

Ketika volume perdagangan suatu saham meningkat dan terdapat lebih banyak investor, maka dapat dikatakan saham tersebut likuid dan ada peluang untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu, likuiditas saham didefinisikan ukuran kuantitas saham yang diperdagangkan pada pasar modal atau bursa pada kurun waktu tertentu. Saham cair akan lebih mudah untuk diperdagangkan (termasuk jual beli) dan lebih mudah untuk diubah menjadi uang tunai. Terkadang, investor juga akan mempertimbangkan tingkat likuiditas dari investasinya saat berinvestasi. Tingginya likuiditas akan berdampak positif yang menarik investor. Karena hal tersebut sangat penting bagi investor dan emiten, perdagangan akan lebih mudah, ada peluang untuk memperoleh *capital gain*, dan saham baru akan segera diserap oleh pasar (Handayani & Yasa, 2017).

### **2.4.2 Indikator Likuiditas Saham**

Terdapat berbagai indikator yang bisa diterapkan untuk mengukur likuiditas saham. Menurut (Hadya, 2013) diantaranya yakni:

1. Volume transaksi (aktivitas volume perdagangan)
2. Tingkat *spread* & harga saham
3. Arus informasi ( arus informasi)
4. Jumlah pemegang saham
5. Jumlah saham beredar
6. Biaya transaksi (jumlah biaya transaksi)



Penelitian ini menerapkan *trading volume activity* atau volume perdagangan saham sebagai alat ukur untuk menilai likuiditas saham. *Trading volume activity* didefinisikan tingkat perdagangan saham dalam periode tertentu. Guna menilai apakah Badan Usaha memberikan informasi yang informatif, investor biasanya melihat likuiditas saham Badan Usaha yang bisa ditinjau berdasarkan aktivitas volume perdagangan saham (Hanafie & Diyani, 2016). Penghitungan volume perdagangan saham dikerjakan melalui perbandingan kuantitas saham Badan Usaha yang diperjualbelikan pada periode tertentu dengan kuantitas saham Badan Usaha yang diterbitkan pada periode yang sama. Rendahnya nilai volume perdagangan (aktivitas volume perdagangan) menandakan semakin rendah likuiditas perdagangan saham Badan Usaha di bursa. Terlihat bahwa volume perdagangan saham bervariasi sesuai dengan perubahan ekspektasi investor, fluktuasi *trading volume activity* di pasar modal mampu mengindikasikan aktivitas perdagangan saham serta merefleksikan keputusan investasi investor (Hernoyo, 2013).

#### **2.4.3 Faktor-Faktor Likuiditas Saham**

Berbagai unsur mampu mendorong tingkat likuiditas di bursa. (Hadya, 2013) mengemukakan berbagai aspek yang berdampak pada likuiditas suatu saham, yakni:

1. Frekuensi transaksi perdagangan saham
2. Harga saham
3. Kinerja Badan Usaha
4. Ukuran Badan Usaha
5. Jumlah saham tercatat
6. Tingkat risiko

## **2.5 Kebijakan Dividen**

### **2.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen**

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk menginginkan pengembalian atau keuntungan atas investasinya. Terdapat dua jenis keuntungan yang bisa diperoleh investor, yakni dividen serta *capital gain*. (Martono & Harjito, 2014) mengemukakan kebijakan dividen didefinisikan penentuan apakah keuntungan Badan Usaha pada tahun lalu akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau dipertahankan guna meningkatkan modal pada pendanaan investasi masa depan. Kebijakan dividen didefinisikan pilihan yang dibuat oleh manajemen mengenai jumlah keuntungan yang akan diberikan pada investor, atau jika Badan Usaha tidak bersedia membagikan dividen sebab dividen diterapkan sebagai laba ditahan guna membiayai Badan Usaha.

### **2.5.2 Jenis-jenis Kebijakan Dividen**

Menurut (Riyanto Bambang, 2010), Badan Usaha telah menerapkan berbagai kebijakan dividen, antara lain:

1. Kebijakan dividen yang stabil.

Kebijakan ini dilakukan meskipun pendapatan tahunan berfluktuasi, namun dividen yang dibayarkan setiap tahun untuk periode waktu tertentu relatif konstan. Kestabilan dividen akan dipertahankan selama beberapa tahun, serta apabila pemasukan Badan Usaha meningkat, dimana peningkatannya stabil serta relatif permanen maka dividen per saham akan meningkat. Serta peningkatan dividen akan dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.

2. Kebijakan yang jumlah dividen minimum ditambah jumlah tambahan tertentu.

Kebijakan ini menentukan kuantitas minimal dividen per tahun. Pada keadaan keuangan yang stabil, Badan Usaha akan membayar dividen tambahan melebihi batas minimum tersebut. Bagi investor, dapat dipastikan meskipun keadaan keuangan Badan Usaha memburuk, mereka tetap akan menerima dividen minimal setiap tahunnya. Namun sebaliknya, jika kondisi keuangan Badan Usaha sedang

baik, investor akan mendapatkan minimal dividen serta tambahan dividen. Jika situasi keuangan kembali memburuk, hanya sedikit dividen yang akan dibayarkan.

3. Kebijakan dividen dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan.

Badan Usaha menerapkan kebijakan ini menentukan rasio pembayaran dividen tetap, seperti 50%, jumlah dividen per saham tersebut akan dibagikan setiap tahun akan bervariasi berdasarkan peningkatan keuntungan yang didapatkan tiap tahunnya.

4. Kebijakan dividen yang fleksibel.

Besar kecilnya Badan Usaha disesuaikan setiap tahun sesuai dengan status keuangan serta kebijakan keuangan Badan Usaha yang bersangkutan.

### **2.5.3 Metode Pengukuran Kebijakan Dividen**

Fokus utama investor adalah pada kebijakan dividen entitas komersial. Kebijakan ini akan menjadi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham yang (Ismawati, 2017). Kebijakan dividen dapat diukur dengan *dividend payout ratio*, yang terlihat pada bagian jumlah yang dibagikan sebagai dividen pada investor. Porsi lainnya yang belum dialokasikan atau menjadi laba ditahan di Badan Usaha.

## **2.6 Earning Per Share**

Didefinisikan indikator penting yang diterapkan guna mengukur kinerja Badan Usaha. Menurut (Kasmir, 2010) EPS didefinisikan kapasitas suatu Badan Usaha guna membagikan labanya pada pemegang sahamnya. Tingginya kemampuan Badan Usaha pada pembagian pendapatan pada pemegang saham, menandakan besarnya kesuksesan bisnisnya. Kemampuan Badan Usaha menciptakan keuntungan per saham adalah salah satu indikator kondisi keuangan Badan Usaha sebagai acuan investor pada pemilihan saham. Dengan demikian, keakuratan penilaian serta kecermatan mampu menurunkan risiko serta membantu investor mendapatkan keuntungan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Pada riset ini, penulis menerapkan berbagai riset terdahulu sebagai upaya mencari perbandingan serta sebagai inspirasi baru bagi riset selanjutnya. Hasil penelitian beberapa penelitian terdahulu yakni:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| Peneliti                                       | Judul  | Variabel Penelitian   | Hasil Penelitian  | Perbedaan   |
|--|--|---|---|---|
| Dewi Fitriana, Rita Andini, Abrar Oemar (2016) | Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> Badan Usaha Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013 | <b>Variabel Bebas :</b> Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas serta Kebijakan Dividen | Kebijakan dividen berkorelasi positif pada <i>Return Saham</i>  | Peneliti hanya menerapkan variabel Likuiditas serta kebijakan dividen sebagai variabel bebas, serta tahun riset terbaru yakni tahun 2015 hingga 2019                    |
| Hamid Reza Shammakhi dan Azita Mehrabi (2016)  | <i>Study The Effect Of Liquidity Of Stock On Stock Returns In The Companies Listed In Tehran Stock Exchange</i>  | <b>Variabel Bebas :</b> Likuiditas Saham<br><br><b>Variabel Terikat :</b> <i>Stock Returns</i>      | Memperoleh kesimpulan bahwa memiliki korelasi positif antara likuiditas saham dan <i>Return Saham</i> | Peneliti memiliki 4 variabel bebas dengan 1 variabel terikat yang sama yakni <i>Return Saham</i> , tahun riset terbaru yakni tahun 2015 hingga 2019, Serta riset di BEI |

Tabel 2.1 (Lanjutan)

|                                   |  |   |   |   |
|-----------------------------------|--|---|---|---|
| Dwi Rahayu dan Wahyu Murti (2017) | Pengaruh Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> ) Terhadap <i>Return</i> Saham, <i>Bid-Ask Spread</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Pada Badan Usaha Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013 | <b>Variabel Bebas :</b><br><i>Stock Split</i><br><br><b>Variabel Terikat :</b><br><i>Return</i> Saham, Bid-Ask Spread serta Trading Volume Activity | Tidak terdapat perbedaan signifikan <i>Return</i> Saham antara sebelum serta sesudah <i>Stock Split</i>   | Peneliti memiliki 4 variabel bebas dengan 1 variabel terikat yakni <i>Return</i> Saham, dan tahun penelitian terbaru yakni tahun 2015 hingga 2019 |
| Muslih (2018)                     | Pengaruh Likuiditas Saham Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan Usaha Plastik Dan Kemasan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia   | <b>Variabel Bebas :</b><br>Likuiditas Saham serta Risiko Sistematis<br><br><b>Variabel Terikat :</b><br><i>Return</i> Saham                         | Memperlihatkan likuiditas saham tidak berkorelasi signifikan pada <i>Return</i> Saham   | Peneliti memiliki 4 variabel bebas dengan 1 variabel terikat yakni <i>Return</i> Saham, tahun penelitian terbaru yaitu tahun 2015-2019            |
| Oktavianti (2018)                 | Pengaruh <i>Return</i> On Investment (Roi), <i>Earning Per Share</i> (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Badan Usaha Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2013-2016            | <b>Variabel Bebas :</b><br>ROI, EPS, dan EVA<br><br><b>Variabel Terikat :</b><br><i>Return</i> Saham  | Dalam penelitian ini variabel EPS terus meningkat tidak akan berdampak pada <i>Return</i> Saham. Hal ini memperlihatkan tidak ada korelasi signifikan antara EPS pada <i>Return</i> Saham | Peneliti hanya menggunakan variabel EPS sebagai variabel Independen, dan tahun penelitian terbaru yaitu tahun 2015-2019                           |

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini mempelajari beberapa pengaruh variabel terhadap *return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 hingga 2019. Variabel tersebut terdiri dari *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta EPS. Berbagai aspek internal serta eksternal Badan Usaha mampu berdampak pada tingkat *return* yang diterima investor. Salah satu aspek internal tersebut yakni *corporate action* yang dilakukan Badan Usaha yang bertujuan guna meningkatkan kinerja Badan Usaha. Berlandaskan pemaparan diatas, maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

### **1. Pengaruh *Stock Split* terhadap *Return Saham***

Faktor internal pertama yang berdampak pada *return* saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 hingga 2019 yakni *stock split*. Salah satu aspek yang berdampak pada besarnya permintaan serta penawaran harga saham yakni tingkat harga saham tersebut. Instrumen investasi memuat unsur ketidakpastian atau risiko yang akan dihadapi. Guna meminimalisir ketidakpastian serta resiko atas investasi, para investor memerlukan kelengkapan serta kesesuaian informasi dengan keadaan pasar. Melalui *corporate action*, investor dapat mengetahui informasi-informasi yang akan diterapkan oleh perusahaan, salah satunya yakni *stock split*. *Stock split* didefinisikan sebuah kebijakan Badan Usaha memecah lembar saham Badan Usaha menjadi lebih banyak sesuai dengan rasio yang diterapkan. Pada umumnya, *stock split* dilakukan jika pihak perusahaan menilai harga saham di pasar terlalu tinggi, yang akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham tersebut. Melalui kegiatan *stock split*, penurunan nominal harga saham yang lebih kecil dengan harapan akan lebih menarik investor-investor kecil untuk membeli saham tersebut. Meningkatnya aktivitas perdagangan suatu saham secara otomatis mengakibatkan naik atau turun nya harga saham Badan Usaha, yang berdampak pada *return* pemegang saham serta pada akhirnya tujuan Badan Usaha guna memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham terwujud. Alasan ini didasarkan pada teori sinyal, yang mengemukakan jika sinyal pembeli dapat diandalkan, pasar akan bereaksi positif terhadapnya. Jika pemberi sinyal

adalah Badan Usaha dengan kinerja kurang bagus, maka pasar tidak akan percaya. Informasi kebijakan inilah yang mampu berdampak pada *return* saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **2. Pengaruh Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham**

Faktor internal kedua yang mampu berdampak pada *return* saham yang terdaftar pada BEI Tahun 2015 hingga 2019 adalah likuiditas saham. Likuiditas saham didefinisikan kapasitas Badan Usaha guna mengubah saham menjadi kas. Apabila saham mampu ditukarkan dengan uang secara mudah, maka saham dinyatakan likuid. Likuiditas didefinisikan salah satu aspek penting yang merefleksikan kinerja saham pada Badan Usaha. Setiap Badan Usaha ingin meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya. Meningkatnya likuiditas perdagangan saham diakibatkan oleh tingginya volume transaksi saham. Kenaikan jumlah saham diakibatkan kemerosotan harga sehingga meningkatkan jumlah saham yang dimiliki investor. Peningkatan harga saham yang tinggi akan mempengaruhi daya beli investor kecil sehingga kurangnya likuiditas saham tersebut di pasar, maka transaksi perdagangannya akan lebih sedikit. Minimnya jumlah transaksi perdagangan mengakibatkan harga tidak berubah sesuai keinginan, sehingga mengurangi kemungkinan mendapatkan *return*. Likuidnya suatu saham yang berdampak pada harga saham inilah yang juga akan mempengaruhi *return* saham yang terdaftar pada BEI.

## **3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham**

Faktor internal ketiga yang mampu berdampak ke *return* saham yang terdaftar pada BEI Tahun 2015 hingga 2019 adalah kebijakan dividen. Kegiatan investasi yang dilakukan seorang investor adalah mengharapkan suatu *return* atau tingkat keuntungan yang diperoleh atas hasil investasi yang dilakukannya. Selain *capital gain*, keuntungan yang bisa diperoleh investor adalah dividen. Melalui perspektif Badan Usaha, membagikan laba dalam bentuk dividen artinya akan mengurangi laba ditahan namun laba tersebut akan meningkatkan kekayaan investor. Karena berdasarkan *signaling theory* pembayaran dividen akan berfungsi sebagai alat

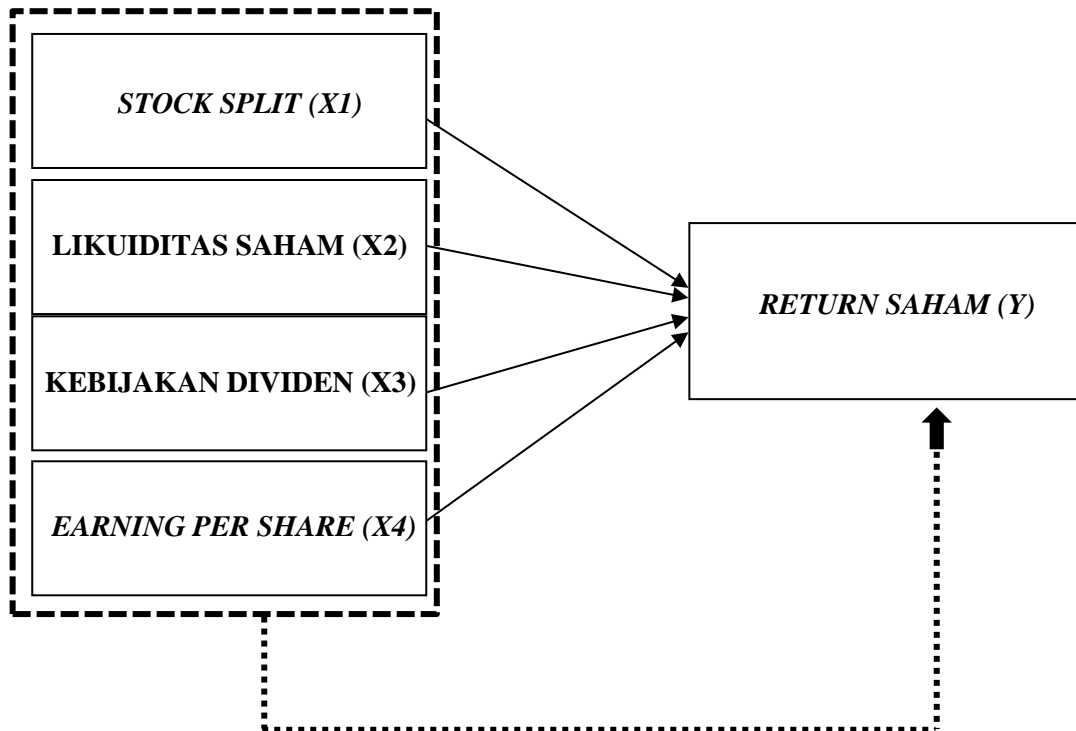
monitoring bagi manajemen. Distribusi dividen akan berdampak pada penambahan *return* selain dari *capital gain* bagi pemegang saham. Dengan demikian, kenaikan dividen di atas tingkat yang diprediksi memperlihatkan pada investor bahwa manajemen Badan Usaha mengantisipasi profitabilitas di masa depan. Di sisi lain, penurunan dividen atau peningkatan yang lebih kecil dari perkiraan memperlihatkan manajemen meramalkan masa depan yang sulit. Menurut investor, manajemen sering mengetahui informasi sampingan mengenai Badan Usaha yang tidak boleh diinformasikan pada investor. Banyaknya investor yang mengharapkan nilai dividen yang tinggi ini akan berdampak pada *return* saham yang terdaftar pada BEI.

#### **4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham***

Faktor internal keempat yang mampu berdampak ke *return* saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2019 ialah EPS. Dimana EPS didefinisikan ukuran penting pada pengukuran kinerja Badan Usaha. Karena EPS merupakan nilai keuntungan yang diterima investor berdasarkan per lembar saham yang dimiliki. Apabila EPS Badan Usaha meningkat, akan menarik daya beli investor untuk membeli saham tersebut dan mengakibatkan meningkatnya harga saham serta mempengaruhi *return* pemegang saham. Keputusan investor inilah yang kemudian akan sangat berpengaruh pada perubahan *return* saham Badan Usaha yang terdaftar pada BEI.

Berlandaskan keterkaitan keempat variabel tersebut yang terdapat dalam beberapa penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, serta pengembangan hipotesis maka perumusan konsep pada riset ini yakni :





Sumber : Data Diolah (2021)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> : Secara Parsial

.....> : Secara Simultan

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis berasal dari teori sementara atas riset yang akan dikerjakan. Pengujian hipotesis dikerjakan guna melihat ada atau tidaknya dampak *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, dan EPS terhadap *return* saham. Hipotesis bersifat tentatif yang diuji kebenarannya. Hipotesis yang diajukan pada riset ini yakni :

- H01 : *Stock split* berdampak secara parsial tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Ha1 : *Stock split* berdampak secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
- H02 : Likuiditas saham berdampak secara parsial tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Ha2 : Likuiditas saham berdampak secara parsial signifikan terhadap *return* saham.
- H03 : Kebijakan dividen berdampak secara parsial tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Ha3 : Kebijakan dividen berdampak secara parsial signifikan terhadap *return* saham.
- H04 : *Earning Per Share* berdampak secara parsial tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Ha4 : *Earning Per Share* berdampak secara parsial signifikan terhadap *return* saham.
- H05 : *Stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen serta EPS berdampak secara simultan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Ha5 : *Stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen serta EPS berdampak secara simultan signifikan terhadap *return* saham.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan jenis riset yakni *event study*. Penelitian *event study* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus dengan memperhatikan sebuah pengaruh variabel dari suatu peristiwa pada satu periode tertentu (Barokah dan Witiastuti, 2016). Secara umum *event study* menyelidiki reaksi pasar pada muatan informasi dari setiap publikasi tertentu (Purwata dan Wiksuana, 2019). Harapannya muatan informasi tersebut akan diterima dan bereaksi terhadap pasar.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder. (Sugiyono, 2013) data-data yang didapatkan melalui mempelajari, memahami, serta membaca berbagai sumber seperti buku, literatur dan berbagai laporan Badan Usaha. Proses pengamatan serta berbagai data yang diterapkan pada riset ini diperoleh dari beberapa aplikasi dan situs resmi seperti situs resmi Bursa Efek Indonesia, *IdnFinancials*, *Investing.com*, *Tradingview.com*, dan Indopremier Sekuritas. Selain itu, informasi yang diterapkan pada riset ini juga didapatkan melalui beberapa sumber artikel jurnal dan penelitian terdahulu.

### 3.3 Populasi dan Sampel

(Syahrudin dan Salim, 2012) mengemukakan populasi didefinisikan total objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi pada riset ini yakni seluruh saham yang terdaftar pada BEI tahun 2015 hingga 2019 yakni 668 Badan Usaha. Sementara itu, *sample* didefinisikan bagian dari populasi yang menjadi objek riset (Syahrudin & Salim, 2012). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada riset ini yakni metode *purposive sampling* yang dilandaskan pada berbagai ciri tertentu yang dipandang mempunyai persamaan dengan ciri-ciri populasi sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu berdasarkan tujuan riset (Syahrudin dan Salim, 2012). Sampel yang diterapkan pada riset ini berlandaskan pada pertimbangan atau kriteria, diantaranya yakni :

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

| NO | Kriteria Sampel   | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Badan Usaha yang terdaftar pada BEI Tahun 2015 hingga 2019.           | 668    |
| 2  | Badan Usaha yang melakukan <i>Stock Split</i> Tahun 2015 hingga 2019. | 80     |
| 3  | Badan Usaha yang membagikan dividen 5 Tahun 2015 hingga 2019.         | 14     |
| 4  | <b>Jumlah Sampling</b>  | 14     |
| 5  | <b>Jumlah Observasi (14x5)</b>  | 70     |

Sumber : diolah oleh penulis (2021)

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

| No. | Nama Perusahaan                    | No. | Nama Perusahaan                  |
|-----|------------------------------------|-----|----------------------------------|
| 1   | PT Dharga Satya Nusantara Tbk.     | 8   | PT Selamat Sempurna Tbk.         |
| 2   | PT Delta Djakarta Tbk.             | 9   | PT Bfi Finance Indonesia Tbk.    |
| 3   | PT HM Sampoerna Tbk.               | 10  | PT Bank Mandiri Tbk.             |
| 4   | PT Asuransi Bintang Tbk.           | 11  | PT Indal Aluminium Industry Tbk. |
| 5   | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 12  | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.    |
| 6   | PT Mayora Indah Tbk.               | 13  | PT Bukit Asam Tbk.               |
| 7   | PT Surya Toto Indonesia Tbk.       | 14  | PT Mandala Multifinance Tbk.     |

Sumber: diolah oleh penulis (2021)

### 3.4 Metode dan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan metode serta instrumen pendukung yang mampu diterapkan guna melengkapi data riset yakni:

#### 1. Observasi

Didefinisikan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung pada *return* saham yang diteliti atau diamati melalui beberapa aplikasi dan situs resmi online seperti Bursa Efek Indonesia, *Investing.com*, *idnfinancials.com*, *sahamok.net*, dan *tradingview.com*.

#### 2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan tertulis mengenai berbagai aktivitas terdahulu. Jurnal keilmuan tertentu termasuk dokumen penting diterapkan sebagai acuan oleh peneliti pada pemahaman objek riset. Semua dokumen yang berkaitan dengan riset perlu dicatat sebagai sumber informasi yang berbentuk dokumen (Syahrudin dan Salim, 2012).

### 3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 3.5.1 Definisi Konseptual Variabel

Didefinisikan penegasan penjelasan suatu konsep secara jelas, singkat, dan tegas yang dapat mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep saat melakukan penelitian. Berikut adalah definisi konseptual dalam penelitian ini :

- a) Zulfikar (2016) mendefinisikan *return* saham merupakan imbalan atas resiko yang ditanggung investor, komitmen waktu serta pengeluaran dana oleh investor. *return* juga merupakan salah satu motivator investor melakukan investasi. Berbagai sumber *return* terdiri atas dividen serta *capital gain*.
- b) Choirina Firsca Devi (2017) mendefinisikan *stock split* adalah aksi pemecahan harga saham menjadi lebih kecil dengan bertambahnya jumlah lembar saham .
- c) Azis Musdalifah, *et.all* (2015) mendefinisikan likuiditas saham yang diprosikan oleh volume perdagangan saham merupakan analisis pergerakan

saham yang diterapkan guna mengkonfirmasi suatu tren harga saham, Jika volume perdagangan saham besar akan diminati oleh investor, karena saham memberikan *return* yang tinggi walau berisiko.

- d) Rahardjo Budi (2009) mendefinisikan kebijakan dividen yang diproksikan oleh *dividend payout ratio* adalah persentase pembayaran dividen badan usaha terhadap keuntungan yang diperoleh badan usaha. Tingginya pembayaran dividen pada pemegang saham, menandakan kecilnya kuantitas laba yang ditanamkan kembali ke Badan Usaha atau laba yang ditahan.
- e) Rahardjo Budi (2009) mendefinisikan EPS yakni keuntungan dibagi jumlah lembar saham Badan Usaha. Ini didefinisikan keuntungan investor terhadap per lembar saham yang dimiliki, karena laba menjadi hal pemilik atau pemegang saham Badan Usaha.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Berbagai variabel yang akan diterapkan pada riset ini yakni:

#### a. Variabel Dependen (Terikat) (Y)

*Return* saham merupakan tingkat keuntungan atas investasi yang diterima investor dalam kurun waktu tertentu. Data yang diperoleh adalah data *return* saham dalam periode 2015-2019. Guna menghitung besarnya *return* saham, diterapkan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P(t) - P(t-1) + D(t)}{P(t-1)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

P(t) = harga saham pada akhir tahun sekarang

P(t-1) = harga saham pada akhir tahun lalu

D(t) = dividen pada akhir tahun sekarang

## b. Variabel Independen (Bebas) (X)

Variabel bebas pada riset ini yakni :

### 1. *Stock Split* (X<sub>1</sub>)

Didefinisikan aksi Badan Usaha guna membagi harga sahamnya secara lebih proporsional dengan meningkatnya jumlah saham beredar dengan nilai nominal yang lebih rendah. Data yang diperoleh adalah data *corporate action stock split* yang dilakukan Badan Usaha pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019. Kehadiran *stock split* berdampak pada jumlah saham beredar semakin banyak, sehingga mampu berdampak pada harga teoritis saham setelah *stock split*. Adapun persamaan guna menetapkan harga teoritis (Harga saham setelah *stock split*) yakni (Hadi, 2013) :

$$P_s = R_s + P_x \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

***P<sub>s</sub>*** = Harga teoritis setelah *stock split*

***R<sub>s</sub>*** = Ratio *stock split*

***P<sub>x</sub>*** = Harga saham terakhir dengan nominal lama.

### 2. Likuiditas Saham (X<sub>2</sub>)

Didefinisikan volume transaksi saham di bursa pada satu periode. Data dapat diperoleh dari volume perdagangan saham yang terdaftar pada BEI tahun 2015 hingga 2019. Likuiditas Saham yang diprosikan melalui *trading volume activity* atau volume perdagangan saham dapat dirumuskan:

$$TVA = \frac{\text{Saham x yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Saham x yang beredar pada waktu t}} \dots\dots\dots (3)$$

### 3. Kebijakan Dividen (X<sub>3</sub>)

Kebijakan dividen didefinisikan keputusan Badan Usaha dalam membagikan laba Badan Usaha pada bentuk dividen ke pemegang sahamnya, berdasarkan proposi kepemilikan masing-masing. Data yang diperoleh adalah dividen yang dibagikan Badan Usaha yang terdaftar pada BEI tahun 2015 hingga 2019. Kebijakan dividen yang diprosikan melalui DPR dapat dirumuskan :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

### 4. Earning Per Share (X<sub>4</sub>)

Didefinisikan keuntungan per setiap lembar yang beredar dari Badan Usaha. Data diperoleh dari data keuntungan bersih dan total saham yang beredar Badan Usaha yang terdaftar pada BEI tahun 2015 hingga 2019. Dapat dirumuskan sebagai berikut

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots\dots\dots (5)$$

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                            | Definisi   | Pengukuran  |
|-------------------------------------|--|---|
| Return saham (Y)                    | Selisih keuntungan dari hasil investasi                | $\frac{P(t) - P(t - 1) + D(t)}{P(t - 1)}$   |
| Stock split (X <sub>1</sub> )       | Pemecahan lembar saham                                 | Ps = Rs + Px  |
| Likuiditas saham (X <sub>2</sub> )  | Jumlah transaksi di suatu saham para periode tertentu. | $\frac{\text{Saham x diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Saham x yang beredar pada waktu t}}$ |
| Kebijakan dividen (X <sub>3</sub> ) | Laba yang dibagikan Badan Usaha ke investor            | $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$           |
| Earning Per Share (X <sub>4</sub> ) | jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham nya | $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$                                 |

Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)



### 3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian dilakukan dengan sebuah software *Eviews 8*. Data yang diterapkan pada riset ini yakni data panel (*pooled data*). *Pooled data* didefinisikan gabungan data *time series* serta *cross section* (Elvianto dan Kartikasari, 2014). Tahapan pada riset ini yakni :

1. Menganalisis karakteristik untuk variabel X serta variabel Y.
2. Menginputkan seluruh data.
3. Menentukan model regresi data panel pada penelitian:
  - a. *Common Effect Model* (CEM)
  - b. *Fixed Effect Model* (FEM)
  - c. *Random Effect Model* (REM)
4. Menentukan model regresi data panel menggunakan uji terbaik:
  - a. Uji Chow
  - b. Uji Hausman
  - c. Uji Lagrange Multiplier
5. Pengujian asumsi klasik, diantaranya yakni:
  - a. Normalitas
  - b. Multikolinieritas
  - c. Heteroskedastisitas
  - d. Autokorelasi
6. Pengujian hipotesis, diantaranya yakni:
  - a. Uji t
  - b. Uji F
  - c. Koefisien Determinan

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Diterapkan guna menganalisis data melalui data yang telah didapatkan dengan bersifat general. Pada penelitian memberikan gambaran data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum serta maksimum mengenai semua variabel yang ada (Rahayu Dwi dan Wahyu Murti 2017).

### 3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Didefinisikan penggabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Analisis regresi data panel yang dilandaskan pada data panel guna memonitor korelasi variabel terikat dengan variabel bebas (Purwaningsih *et al.*, 2013).

Persamaan regresi data panel yang diterapkan pada riset ini yakni:

$$R = \alpha + \beta_1 SS + \beta_2 LIQ + \beta_3 DIV + \beta_4 EPS + \varepsilon \dots \dots \dots (6)$$

Dimana :

Rit = *Return* saham pada waktu t,

$\alpha$  = konstanta (intercept)

$\beta$  = Koefisien Regresi

SS = *Stock split*

LIQ = Likuiditas saham

DIV = Kebijakan dividen

EPS = *Earning per share*

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.6.3 Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel

(Basuki dan Prawoto, 2016) mengemukakan terdapat tiga pendekatan untuk penerapan data panel, yakni :

#### 1. *Common Effects Model*

Hal ini dianalogikan dengan melakukan regresi pada data *time series* atau data *cross section*. Mengintegrasikan data *time series* dan data *cross section*, kemudian melalui penerapan pendekatan OLS, data gabungan ini dianggap sebagai unit observasi untuk tujuan pendugaan model. Ini disebut sebagai estimasi *common effect*. Namun, ketika data digabungkan, tidak mungkin untuk membedakan variasi antara individu serta suatu periode. Jadi, metode CEM mengabaikan dimensi individu serta waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar negara sama pada berbagai kurun waktu.

## 2. *Fixed Effects Model*

Mengestimasikan intersep konstanta baik suatu waktu serta antar negara. Namun, asumsi ini berbanding terbalik dengan kenyataan. Adanya berbagai variabel yang tidak termasuk ke pemilihan model menciptakan intersep yang tidak tetap. Dengan kata lain, intercept ini bisa bervariasi bagi tiap individu serta waktu. Cara berpikir ini dijadikan landasan bagi pengembangan model.

## 3. *Random Effect Model*

Jika di FEM, variasi antar individu serta atau periode direfleksikan melalui intercept, maka pada REM, perbedaan itu ditampung melalui error. Model ini juga mempertimbangkan error mungkin berhubungan sejalan dengan data *cross section* dan data *time series*.

### 3.6.4 Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam mengestimasi model dengan data panel, terdapat tiga data teknik dalam pengujian yang digunakan, yakni:

#### 1. Uji Chow

Didefinisikan uji guna menetapkan model FEM atau REM yang sesuai diterapkan dan diestimasi pada data panel. Uji chow yang dilakukan memiliki hipotesis yakni:

$H_0$  : CEM       $H_1$  : FEM

Adapun hipotesis dari pengujian uji chow yaitu :

$H_0$  : CEM yang dipilih dengan prob  $> 0,05$

$H_1$  : FEM yang dipilih dengan prob  $< 0,05$

#### 2. Uji Hausman

Didefinisikan pengujian untuk melihat efek random pada data panel, serta guna uji model yang sesuai diterapkan FEM atau REM, Uji dengan hipotesis yakni:

$H_0$  = korelasi  $(X_{ij}, u_{ij}) = 0$  , REM yang dipilih

$H_1$  = korelasi  $(X_{ij}, u_{ij}) \neq 0$  , FEM yang dipilih

Uji Hausman :

Ho : REM dengan prob  $> 0,05$

H1 : FEM prob  $< 0,05$

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Didefinisikan ini dikerjakan apabila temuan yang diperoleh dari uji Chow serta uji Hausman adalah FEM. Dengan hipotesis Uji Lagrange Multiplier yakni:

Ho : CEM dipilih dengan prob  $> 0,05$

H1 : REM dipilih dengan prob  $< 0,05$

### 3.6.5 Pengujian Asumsi Klasik

Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, perlu dilakukan riset dengan uji statistic yaitu uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

(Santoso, 2016) mengemukakan uji ini melihat variabel memiliki distribusi yang normal. Guna melihatnya, dapat melalui analisis grafik serta uji statistik. Uji normalitas menerapkan uji kolmogorov-smirnov pada software *Eviews* pada tingkat prob 0,05. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah, jika uji kolmogorov-smirnov  $> 0,05$  artinya data penelitian normal, namun jika nilai prob  $< 0,05$  artinya data tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

(Santoso, 2016) mengemukakan Uji ini diterapkan guna melihat ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel bebas. Pada uji ini dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah, jika nilai VIF  $< 10$  artinya variabel penelitian tidak terdapat

multikolinearitas. Namun jika nilai *variance inflation factor*  $> 10$  artinya variabel penelitian memiliki multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

(Rahmadeni dan Yonesta, 2016) mengemukakan uji heteroskedastisitas didefinisikan sebuah variabel dari residualnya antar observasi berbeda. Jika semua uji asumsi klasik sesuai akan tetapi uji ini tidak, maka variansi tetap membesar (variansi membesar). Guna mendeteksi adanya heteroskedastisitas yakni melalui pengamatan pada grafik. Bentuk jika pada penelitian terdapat gejala uji Heteroskedastisitas, yakni (Tri Wulandari, 2020):

- a. Bila memiliki variansi pola, terlihat kumpulan titik pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tidak terjadinya heteroskedastisitas jika tidak terlihatnya pola, dan berbagai titik pada sumbu Y.

### d. Uji Autokorelasi

Guna Uji autokorelasi untuk melihat korelasi waktu pengamatan masa kini dengan waktu pengamatan waktu sebelumnya apakah saling berkorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui penerapan metode durbin watson (Sutikno *et al.*, 2017). Uji statistik durbin-watson (*dw test*) dengan keputusan yakni (Tri Wulandari, 2020) :

- a. Jika  $dw > dl$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $dw < dl$ ,  $H_0$  ditolak
- c. Jika  $dl < dw < du$ , tidak bisa disimpulkan

Tabel 3.4 *Durbin-Watson*

| Nilai Statistik       | Kesimpulan                                |
|-----------------------|---|
| $0 < d < dL$          | Ada autokorelasi <i>positif</i>           |
| $dL < d < du$         | Ragu-ragu                                 |
| $du < d < 4 - du$     | Tidak ada korelasi <i>positif/negatif</i> |
| $4 - du < d < 4 - dL$ | Ragu-ragu                                 |
| $4 - dL < d < 4$      | Ada korelasi <i>negatif</i>               |

### 3.6.6 Pengujian Hipotesis

Uji ini bertujuan guna melihat adakah dampak *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta EPS pada *return* saham yang terdaftar pada BEI Tahun 2014 hingga 2019. Guna menguji dampak variabel bebas (X) pada variabel (Y) secara individual atau secara gabungan, Hal ini dapat dilakukan dengan Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

#### a. Uji t (*t-test*)

*T-test* ini bertujuan guna memperlihatkan dampak individual variabel bebas pada penjelasan variabel Y (Fitriana *et al.*, 2016). Uji t merupakan uji statistik yang termasuk golongan statistik parametrik. Uji ini diterapkan guna melihat seberapa jauh dampak berbagai variabel bebas *stock split* ( $X_1$ ), likuiditas saham ( $X_2$ ), kebijakan dividen ( $X_3$ ), serta EPS ( $X_4$ ) pada variabel terikat *return* saham secara parsial. Tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat kesalahan yang diambil pada riset ini yakni 5%. Nilai t dapat dirumuskan yakni (Siregar, 2013) :

$$t \text{ hitung} = \frac{X - \mu_0}{S/\sqrt{n}} \dots \dots \dots (7)$$

Dimana :

X : rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

s : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

Berlandaskan temuan uji t, didapatkan kesimpulan yakni:

- Jika prob  $< 0,05$ , artinya H1 diterima serta H0 ditolak. maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika prob  $> 0,05$  maka H1 ditolak dan H0 diterima, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel Y.

#### **b. Uji F (F-test)**

F-test diterapkan guna memperlihatkan variabel bebas *stock split* ( $X_1$ ), likuiditas saham ( $X_2$ ), kebijakan dividen ( $X_3$ ), serta EPS ( $X_4$ ) berkorelasi secara simultan pada variabel terikat *return* saham (Nandita et al., 2019). Rumus F hitung yakni :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(8)$$

Dimana :

- n : jumlah sampel
- k : jumlah variabel bebas
- $R^2$  : koefisien determinasi

F temuan penilaian ini dilihat pada F tabel yang didapatkan melalui penerapan tingkat signifikansi di level 5% dengan kriteria yakni:

- Ho ditolak jika F hitung  $> F$  tabel
- Ho diterima jika F hitung  $< F$  tabel

Pengujian hipotesis dikerjakan melalui penerapan signifikansi yakni 0,05. Berlandaskan hipotesis yang didapatkan, maka ditarik kesimpulan, Jika F hitung  $> F$  tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel X berkorelasi secara signifikan pada variabel Y. Jika F hitung  $< F$  tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel X tidak berkorelasi secara signifikan pada variabel Y.

### **3.6.7 Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinan bertujuan guna melihat kapasitas model regresi pada penjelasan variasi variabel terikat (Fitriana et al., 2016). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol serta satu. Nilai  $R$  didefinisikan kapasitas berbagai variabel bebas pada penjelasan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi variabel terikat.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Riset ini bertujuan menerapkan analisis regresi data panel guna menguji pengaruh *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta *earning per share* terhadap *return* saham tahun 2015 hingga 2019. Berdasarkan hasil yang diperoleh serta temuan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yakni:

1. Variabel *stock split* secara parsial berdampak signifikan terhadap *return* Saham pada Badan Usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2019.
2. Variabel likuiditas saham secara parsial berdampak signifikan terhadap *return* saham pada Badan Usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Variabel kebijakan dividen secara parsial berdampak signifikan terhadap *return* saham pada Badan Usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2019.
4. Variabel *earning per share* secara parsial berdampak signifikan terhadap *return* saham pada Badan Usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2019.
5. Variabel *stock split*, likuiditas saham, kebijakan dividen, serta EPS secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap *return* saham pada Badan Usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 hingga 2019. Dengan nilai ( $R^2$ ) sebesar 22,08%. Angka tersebut memperlihatkan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada riset ini yakni:

### 1) Bagi Investor

Semua instrument investasi khususnya investasi di saham, sebaiknya investor menjadikan pertimbangan indikator fundamental Badan Usaha seperti *earning per share*, likuiditas saham, ROA, ROE, GPM, OPM, NPM, DER, CAR, dll. Apakah Badan Usaha pada kondisi sehat atau tidak dalam menjalankan bisnisnya, karena kondisi fundamental yang baik terbukti memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat memasukan berbagai aspek lainnya yang tidak terdapat dalam riset ini untuk diteliti pengaruh pada *return* saham. Peneliti berikutnya juga diharapkan mampu menerapkan *time frame* dengan jangka waktu yang lebih lama untuk menganalisis faktor-faktor eksternal terhadap *return* saham seperti suku bunga, kurs, inflasi, geopolitik, dsb, dengan tujuan untuk menambah tingkat koefisien determinasi yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2020). *"Kaya Harta, Kaya Amal"*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Azis, M., Mintarti S., Nadir M. (2015.) *"Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham)"*. Yogyakarta. Deepublish
- Bambang, Riyanto. (2010). *"Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed .4"*. Yogyakarta. BPFE.
- Barokah, S., & Witiastuti, R. S. (2016). Pengujian Abnormal *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Peluncuran Indeks MNC36. *Management Analysis Journal*, 5(2), 136–142.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Brigham, H. (2014). Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2010). Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Budi, Rahadjo. (2009). Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan. Jakarta. Gajah Mada University Press.
- Choirina, Frisca Devi. (2017). "Yuk Belajar Saham untuk Pemula". Jakarta. Elexmedia
- Elvianto, & Kartikasari, D. (2014). Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya Bajatama. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 10–20.
- Fahmi,Irfan (2015). Manajemen Investasi. Edisi ke dua. Jakarta: Salemba Empat
- Fitriana, D., Oemar, A., & Andini, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return*

Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.

Hadya, R. (2013). Pengaruh Harga dan Risiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP*, 1(2), 208–231. <https://akbpstie.ac.id/cmsz/medias/file/9>. RIZKA HADYA.pdf

Harjito, D.A dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

May Elen. (2017). "Nabung Saham Sekarang". Jakarta. Gramedia

Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>

Natalia, I. (2019). Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i1.2359>

Oktavianti, O. (2018). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Bening*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i2.1458>

Purwaningsih, S. S., Habinuddin, E., & Sartika, E. (2013). Model Regresi Data Panel Dalam Reksadana Dengan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Untuk Investasi Jangka Panjang. *SIGMA-Mu*, 5(1), 1–21.

Purwata, I. P., & Wiksuana, I. G. B. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p17>

Rahayu Dwi, M. W. (2017). Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Saham, Bid-Ask Spread Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013. *JURNAL AKUNTANSI*, 11(1), 118–134.

Rahmadeni, & Yonesta, E. (2016). Analisis regresi data panel pada pemodelan produksi panen kelapa sawit di kebun sawit plasma kampung buatan baru. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 2(I), 1–12.

Santoso. 2016. Statistika Hospitalitas. Yogyakarta. Deepublish.

Sanusi, F. V., & Khel, H. (2018). Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Emiten Di Bursa Efek Indonesia Pasar modal Indonesia tidak memiliki batas atas untuk harga saham namun memiliki. 6(2), 211–220.

- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*, 5(10), 2–17.
- Shammakhi, H. R., & Mehrabi, A. (2016). The effect of shareholders' combination on risk taking of the companies listed in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Business Continuity and Risk Management*, 6(3), 209. <https://doi.org/10.1504/ijbcm.2016.079009>
- Sugiyono, (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, B., Faruk, A., & Dwipurwani, O. (2017). Penerapan Regresi Data Panel Komponen Satu Arah untuk Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Matematika Integratif*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jmi.v13i1.11383>
- Syahrum & Salim (2012). Penelitian Kuantitatif. Bandung. Citapustaka Media.
- Tabibian, S. A. (2013). The Effect of *Stock Split* on Stock Return: Evidence from Malaysia. *International Journal of Advances in Management, Technology & Engineering Sciences*, 2(12), 55–58.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Tri Wulandari. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Biaya Agensi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 170–180. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i2.73>
- Wijanarko, I., & Prasetiono. (2012). *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham ( Stock Split ) Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2007-2011 ). 1*, 1–11.
- Zulfikar. (2016). “Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika”. Yogyakarta. Deepublish